

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi yang mengacu pada suatu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian sehingga mampu melaksanakan standar keahlian spesifik yang dibutuhkan di dunia industri. Program yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam menghadapi dunia industri adalah program magang. Magang merupakan salah satu program dalam kurikulum yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pelaksanaan magang ini dilakukan pada awal semester VII dengan bobot 20 sks atau setara jangka waktu 900 jam. Program magang wajib bertujuan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh di bangku perkuliahan dan diharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

Perusahaan yang sesuai untuk lokasi magang adalah PT. Romi Violeta yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan *exportir* mebel di Indonesia dengan spesialisasi produk berbahan baku dari kayu, rotan, metal, dan kaca/cermin. Perusahaan ini awalnya beroperasi pada area lahan seluas 3000 m² yang terletak di Kompleks Rungkut Industri kota Surabaya. Namun di tahun 1989, perusahaan melakukan perluasan dengan memindahkan sarana dan prasarannya ke wilayah Buduran, Sidoarjo yang memiliki area lahan seluas 49.450 m² dengan gedung seluas 31.400 m² untuk area produksi. Perusahaan dengan kapasitas produksi yang luas akan memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat, memungkinkan perusahaan untuk memproduksi berbagai jenis produk secara bersamaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

PT. Romi Violeta berkomitmen tinggi kepada kepuasan pelanggan dengan mengedepankan tiga aspek penting yaitu produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, dan pengiriman tepat waktu. Pentingnya dalam mencapai komitmen tersebut ditentukan oleh proses produksi dan pengadaan bahan baku yang baik dan optimal. Menurut Heizer & Render (2020), proses produksi merupakan cara untuk mengubah sumber daya menjadi barang atau jasa. Pengadaan bahan baku merupakan sebuah proses memperoleh atau membeli bahan mentah atau komponen yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang. PT. Romi Violeta secara konsisten memastikan bahwa setiap bahan baku yang digunakan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Standar kualitas bahan baku kayu sangat diperhatikan oleh perusahaan, seperti standar kelembapan, kepadatan, kebersihan, serta kekuatan kayu. Standar tersebut ditetapkan agar hasil akhirnya sesuai dengan ekspektasi pelanggan yang meliputi kualitas produk, spesifikasi produk, harga produk, serta kecepatan dan ketepatan pengiriman akan selalu dipastikan oleh perusahaan untuk memenuhi komitmen tersebut.

Pengadaan bahan baku dan proses monitoring ketersediaan bahan baku yang ada di PT. Romi Violeta merupakan tanggung jawab dari kepala gudang. Gudang bukan hanya merupakan tempat penyimpanan bahan baku, namun didalamnya terdapat proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, pelabelan, sampai proses pengeluaran barang (Septianur & Nurcahyanti, 2019). Jenis bahan baku yang ada di gudang PT. Romi Violeta ada 2 yaitu *Raw Material* dan *Supporting Material*. Jenis bahan baku *Raw Material* yakni beberapa jenis kayu seperti jati, mindi, sungkai, oak dan mahoni, MDF, plywood, kaca dan metal. Jenis-jenis *Supporting Material* yakni lem kayu, amplas, *screw*, karton *box*, *foamsheet* dan lain sebagainya.

Jenis bahan baku *Raw Material* dan *Supporting Material* akan disimpan sesuai kategori masing-masing. Jenis *Raw Material* akan disimpan dalam area khusus didalam gudang untuk menjaga kondisi tetap optimal, seperti menghindari kelembapan atau kerusakan akibat paparan dari sekitar lingkungan. Jenis *Supporting Material* akan ditempatkan di area yang mudah diakses agar hal

tersebut mempercepat proses pengambilan barang ketika akan dipakai untuk kebutuhan produksi. Pengadaan kedua jenis bahan baku tersebut ditangani oleh dua orang admin gudang yang masing-masing memegang satu jenis bahan baku tersebut. Admin pertama memegang tanggung jawab pada proses administrasi jenis *Raw Material* seperti kayu, MDF, plywood dan lainnya. Sementara itu, admin kedua memegang tanggung jawab pada proses administrasi *Supporting Material* seperti lem kayu, amplas, screw dan lainnya.

Permasalahan yang sering disebabkan oleh kegiatan sistem administrasi pada gudang PT. Romi Violeta yaitu yang pertama adalah seringnya terjadi salah perhitungan dan pencatatan manual baik perhitungan barang masuk dan barang keluar. Hal tersebut dapat memperlambat proses pencatatan dan berpotensi menimbulkan kerugian finansial. Permasalahan yang kedua yaitu sering kesulitan mencari letak dokumen fisik stok barang karena setiap barang memiliki kode masing-masing. Kode tersebut kurang efektif dikarenakan kode barang hanya berupa angka saja dan beberapa kode barang juga ada yang di ganti dari kode sebelumnya. Hal ini dapat memperpanjang waktu pencarian dan pengambilan barang.

Kegiatan magang ini dilakukan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terkait tantangan dan alur penerapan sistem administrasi gudang bahan baku di PT. Romi Violeta. Pengamatan secara langsung dilakukan guna mengidentifikasi masalah dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi. Pengamatan ini juga mencakup semua aspek seperti pencatatan, perhitungan, pengelolaan sistem administrasi dengan melakukan analisis secara menyeluruh. Pengamatan tersebut bertujuan untuk memberikan solusi sederhana yang efektif membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Penerapan kegiatan tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan proses kegiatan administrasi yang ada. Perusahaan juga dapat mencapai alur kerja yang lebih lancar, terstruktur, dan mampu memenuhi kebutuhan bahan baku secara lebih cepat, tepat, dan akurat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang yang diharapkan pada kegiatan proses magang di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi yang sebenarnya dalam industri.
2. Membantu mahasiswa mengaplikasikan teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata di lapangan.
3. Meningkatkan keterampilan *hard skills* dan *soft skills* yang penting dalam dunia kerja.
4. Menganalisis proses produksi yang terdapat di PT. Romi Violeta.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang yang diharapkan pada kegiatan proses magang di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sistem administrasi gudang bahan baku pada PT. Romi Violeta.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam sistem administrasi gudang bahan baku PT. Romi Violeta.
3. Mengidentifikasi pemecahan permasalahan dalam sistem administrasi gudang bahan baku pada PT. Romi Violeta.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat kegiatan magang pada PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa mendapatkan pengalaman dunia kerja secara langsung sebagai persiapan karir kedepannya, mahasiswa mendapatkan keterampilan teknis dan praktis seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerjasama tim dalam

melaksanakan program magang industri, mahasiswa terlatih berpikir kritis dalam pemecahan permasalahan di lapangan.

2. **Bagi Lembaga Perguruan Tinggi**

Membangun kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan industri, meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang relevan dengan kebutuhan industri, perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. **Bagi Tempat Magang Kerja Industri**

Meningkatkan kesadaran dan reputasi perusahaan di kalangan mahasiswa dan calon tenaga kerja, industri dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademik dari magang kerja industri, membantu industri berinovasi dari mahasiswa yang membawa ide-ide segar, perspektif baru, dan keterampilan teknologi terbaru.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang industri ini dilaksanakan di PT. Romi Violeta yang terletak di Jalan Kesatrian, Sono, Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 – 10 Desember 2024 dengan waktu 5 hari kerja mulai hari Senin – Jum'at dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung kegiatan di dalam perusahaan, serta penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama kegiatan magang berlangsung.

2. **Praktik Langsung**

Praktik langsung dilakukan berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang dari perusahaan kemudian diterapkan pada saat terjun langsung di lapangan.

3. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan untuk mengetahui hal teknis yang terdapat di lapangan.

4. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data secara fisik berupa gambar foto dengan atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku, dan telaah dari pustaka lain yang relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji.